

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh suatu gambaran mengenai *work engagement* pada pekerja purna waktu di Gereja 'X' kota Bandung dengan simpulan sebagai berikut :

- 1) Sebagian besar pekerja purna waktu di Gereja 'X' kota Bandung memiliki derajat *work engagement* yang tergolong rendah.
- 2) Pekerja purna waktu di Gereja 'X' kota Bandung yang memiliki derajat *work engagement* yang tergolong tinggi, seluruhnya memiliki derajat yang tinggi juga pada ketiga aspek dari *work engagement*, yaitu *vigor*, *dedication*, dan *absorption*. Sedangkan, pekerja purna waktu lainnya yang memiliki derajat *work engagement* yang tergolong rendah, sebagian besar memiliki derajat yang rendah pula pada setiap aspeknya.
- 3) Pekerja purna waktu menghayati adanya *job demands* serta tersedianya *job resources* dan *personal resources* dalam pekerjaannya. *Job demands* yang paling menonjol pada pekerja purna waktu adalah *mental demands* dan *physical demands*, sedangkan *job resources* yang paling menonjol adalah *performance feedback* dan *social support*, serta pada *personal resources* yang paling menonjol adalah *resiliency*.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

### 5.2.1 Saran Teoritis

- Bagi peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut yang mengenai *work engagement* pada pekerja purna waktu dengan menggunakan metode kontribusi untuk memperoleh seberapa besar derajat kontribusi aspek-aspek *work engagement* pada *work engagement*, terutama pada pekerja purna waktu yang memiliki *work engagement* rendah.
- Bagi peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *work engagement* pada pekerja purna waktu di Gereja 'X' kota Bandung, khususnya *job resources* dan *personal resources*, sehingga dapat diperoleh data dan gambaran dinamika yang akurat mengenai *work engagement* pada pekerja purna waktu di Gereja 'X' kota Bandung.

### 5.2.2 Saran Praktis

- Hampir seluruh pekerja purna waktu memiliki derajat *work engagement* rendah dan merasakan adanya *mental demands* dan *physical demands* sebagai tuntutan yang berat. Bagi pihak Gereja 'X' dapat memberikan motivasi yang mendalam dan fasilitas yang memadai, sehingga dapat meningkatkan produktifitas pekerja purna waktu dalam memberikan konseling pada jemaat/ anggota gereja dengan efektif.
- Dengan hasil penelitian yang menunjukkan sebagian kecil pekerja purna waktu memiliki derajat *work engagement* yang tinggi, maka bagi pekerja purna waktu sendiri disarankan untuk lebih menyadari bahwa *Work Engagement* penting untuk dimiliki sehingga setiap pekerja kelak dapat mempertahankan dan/ atau meningkatkan *Work Engagement* yang dimiliki.